

PT. Tirtha Global Tours & Travel Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Batu Layar

Syafruddin Adi - LOMBOKBARAT.JURNALNASIONAL.CO.ID

Dec 10, 2021 - 20:36



Director PT. Tirtha Global Tours & Travel, Ni Putu Sri Widiarini saat memberikan bantuan kepada warga, Jumat (10/12).

Lombok Barat NTB - PT. Tirtha Global Tours & Travel, kembali menyalurkan bantuan kepada para korban banjir bandang di Lombok Barat. Kali ini, menysasar warga di Dusun Batulayar Utara, Desa Batulayar Barat, Kabupaten Lombok Barat, Jumat sore (10/12/2021). Bantuan sebelumnya diberikan Owner PT. Tirtha Global Tours & Travel, I Nyoman Sumertajana di Desa Lembah Sari, Kecamatan

Batulayar, Rabu (8/12/2021).

“Kami sengaja memberikan bantuan secara langsung di lokasi terdampak banjir bandang. Semoga bantuan ini bisa meringankan beban para korban selama berada di pengungsian,” ujar Director PT. Tirtha Global Tours & Travel, Ni Putu Sri Widiarini usai memberikan bantuan kepada awak media .



Wanita murah senyum itu menambahkan, penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari program dalam membantu masyarakat yang terdampak banjir. Termasuk bencana alam lainnya yang menimpa saudara kita, khususnya di wilayah Lombok Barat.

“Jangan lihat apa yang kita berikan, tapi kami berharap bantuan ini bisa dimanfaatkan saudara kita yang sedang ditimpa musibah,” tuturnya.

Salah satu pengungsi di Dusun Batulayar Utara, Bahri mengaku hingga kini masih trauma untuk tinggal di rumahnya. Sehingga semua keluarga bersama warga lainnya masih tinggal di posko pengungsian yang disiapkan oleh BPBD Lobar dan NTB.



“Rumah saya rusak parah diterjang banjir Pak, makanya kami belum kembali. Kami juga masih khawatir hujan lebat kembali turun secara tiba tiba,” ucap pria 66 tahun itu.

Diberitakan sebelumnya, banjir merendam sejumlah rumah warga di tiga kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Diantaranya Kecamatan Batulayar, Gunungsari, dan Kecamatan Sekotong.



Sedangkan dari data BPBD Provinsi NTB, terdapat 5.678 jiwa terdampak banjir awal pekan lalu. Rinciannya di Kecamatan Gunungsari sebanyak 2.849 jiwa, Kecamatan Batulayar 1.250 jiwa, Kecamatan Lingsar 81 jiwa, dan Kecamatan Sekotong 1.222 jiwa. Sedangkan korban meninggal dunia sebanyak lima orang serta 8 orang mengalami luka-luka.(Adbravo)